

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam proposal ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif menggunakan strategi penelitian seperti kausal komparatif, korelasi dan eksperimen yang memerlukan data statistic. Dengan menggunakan metode assosiatif. Metode assosiatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di PT. Putra Mahalona di Kec. Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Saya memilih lokasi tersebut dengan alasan saya sudah memahami permasalahan dan karakteristik lokasi tersebut.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian direncanakan untuk menyelesaikan penelitian ini selama 3 bulan, dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau

bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif itu dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistik.

## **2. Sumber Data**

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer, yang diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Peneliti mengumpulkan hasil wawancara yang di dapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (sugiyono,2017).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara (interview) yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait.
2. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang terstruktur yang diajukan kepada responden dalam bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari karyawan PT. Putra Mahalona yaitu 50 orang.

## 2) Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan dimana sampel yang diambil sebanyak 50 orang dari karyawan PT. Putra Mahalona dengan menggunakan metode sensus.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2012: 52).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha < 0,06.

(Ghozali, 2012: 47) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai alpha Cronbach 0,00s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,21s.d. 0,40, berarti agak reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,41s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,61s.d. 0,80, berarti reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,81s.d. 1,00, berarti sangat reliable

2. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variable dependen dan variable independen maka analisis yang digunakan oleh penulis

adalah jenis analisis Regresi Linier Berganda, dengan memakai program software SPSS for window yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja

a: Konstanta

b<sub>1</sub>... b<sub>2</sub>: Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub>: Deskripsi Pekerjaan

X<sub>2</sub>: Spesifikasi Jabatan

e: Standart Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati norma. Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan alat uji yaitu: Uji Kolmogorov

Smirnov, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

Hipotesis yang digunakan:

- 1)  $H_0$ : data residual berdistribusi normal
- 2)  $H_a$ : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variable independent adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variable independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:139) uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap

variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai probabilitas

signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: 1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. 2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Definisi Operasional adalah definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati sehingga variabel dapat diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional yaitu:

### **1. Kinerja Karyawan (Y)**



Menurut Robbins (2003) bahwa kinerja karyawan adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Dalam studi manajemen kinerja pekerja atau karyawan ada hal yang memerlukan pertimbangan yang penting sebab kinerja individual seorang pegawai dalam organisasi merupakan bagian dari kinerja organisasi, dan dapat menentukan kinerja dari organisasi tersebut. Berhasil tidaknya kinerja karyawan yang telah dicapai organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan secara individu maupun kelompok.

**Tabel 2**  
**Indikator Kinerja Karyawan**

No	Indikator
1	Kuantitas
2	Kualitas
3	Komitmen Kerja
4	Kemandirian
5	Ketepatan waktu

## 2. Job Description

Job Description adalah informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, aspek-aspek pekerjaan pada jabatan tertentu dalam organisasi.

**Tabel 3**  
**Indikator Job Description**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>
1	Tanggung Jawab
2	Wewenang
3	Standar Hasil Kerja
4	Fasilitas Kerja
5	Kondisi Pekerjaan

### **3. Job Specification**

Job specification adalah spesifikasi jabatan yang merupakan suatu uraian tertulis tentang latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan dan kompetensi atau hal-hal lain yang sesuai produk dari analisis jabatan.

**Tabel 4****Indikator Job Specification**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>
1	Pengalaman
2	Kepribadian
3	Minat Kerja
4	Status Pernikahan
5	Pengetahuan
6	Keadaan Fisik
7	Tingkat Pendidikan Kerja